

Pada bulan Maret, kinerja dana pasar uang kami **Cash Fund (CF)** dan **Cash Fund Syariah (CFS)** melampaui ekspektasi. Rupiah terus mencatatkan rekor terendah sepanjang masa terhadap USD, didorong oleh ketidakpastian geopolitik dan perdagangan. Sementara itu, sentimen terhadap saham Indonesia membaik, sebagian besar dipengaruhi oleh kejelasan mengenai manajemen profesional dan tim Danantara (lembaga pengelola investasi negara terbaru Indonesia).

Di pasar saham, JCI (Indeks Harga Saham Gabungan) rebound sebesar 3,8%, yang sebagian besar disebabkan oleh saham-saham blue-chip dan sejumlah saham berkapitalisasi besar. Namun, isu-isu domestik yang masih menghantui relatif meredam rebound dari arus keluar modal yang signifikan pada bulan Februari. Oleh karena itu, keyakinan kami terhadap perusahaan-perusahaan dengan fundamental domestik yang kuat dan saham-saham blue-chip dengan valuasi menarik menentukan strategi ekuitas kami.

Di pasar Pendapatan Tetap, Obligasi Pemerintah mengalami volatilitas dengan kenaikan imbal hasil dari 6,91% menjadi 7,00%, setelah mencapai puncaknya di 7,21% sebelum libur panjang. Seiring dengan kenaikan imbal hasil obligasi, harga obligasi menurun. Rupiah relatif stabil bergerak dalam kisaran 300 poin, sementara investor asing terus meningkatkan kepemilikan mereka sebesar Rp. 1,72 triliun pada bulan ini, mempertahankan sekitar 14% dari total penerbitan obligasi yang beredar. Seiring dengan menyempitnya selisih imbal hasil, kami terus memilih obligasi tenor menengah, yang menawarkan imbal hasil saat ini yang menarik.

|                               |                                                              | Performance (vs. Benchmark)          |                    |                     |                     |                    |                           |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------|---------------------|---------------------|--------------------|---------------------------|
| Fund Performance              | Fund Strategy                                                | Management Fees<br>(p.a., excl. VAT) | Mar-25             | 3M                  | YTD                 | 1Y                 | Since Incept.<br>(p.a.) * |
| Conventional Mutual Funds     |                                                              |                                      |                    |                     |                     |                    |                           |
| Cash Fund (CF)                | Liquidity Management<br>(100% Deposits & Bonds below 1 Year) | 0.50%                                | 0.30%<br>(0.25%)   | 1.15%<br>(0.82%)    | 1.15%<br>(0.82%)    | 4.42%<br>(3.40%)   | 4.14%<br>(3.30%)          |
| Bond Fund (BF)                | Fixed Income Strategy<br>(100% Government Bonds)             | 0.50%                                | -0.53%<br>(-0.18%) | 1.06%<br>(1.53%)    | 1.06%<br>(1.53%)    | -<br>-             | 2.66%<br>(4.47%)          |
| Balanced Fund (BLF)           | All Weather Strategy<br>(65% Bonds + 35% Equity)             | 1.00%                                | 0.68%<br>(1.22%)   | -3.18%<br>(-1.82%)  | -3.18%<br>(-1.82%)  | -7.05%<br>(-0.65%) | -0.10%<br>(7.63%)         |
| Sustainable Equity Fund (SEF) | Equity Strategy<br>(100% Equities)                           | 1.00%                                | 1.53%<br>(4.89%)   | -11.58%<br>(-9.45%) | -11.58%<br>(-9.45%) | -<br>-             | -11.08%<br>(-6.51%)       |
| Syariah Compliant Funds       |                                                              |                                      |                    |                     |                     |                    |                           |
| Cash Fund Syariah (CFS)       | Liquidity Management<br>(100% Syariah Deposits below 1 Year) | 0.00%                                | 0.37%<br>(0.24%)   | 1.21%<br>(0.77%)    | 1.21%<br>(0.77%)    | -<br>-             | 2.35%<br>(1.62%)          |
| Amanah Syariah Fund (ASF)     | Flexible Fixed Income Strategy<br>(80% Bonds + 20% Equity)   | 1.00%                                | -1.01%<br>(0.46%)  | -4.63%<br>(-0.38%)  | -4.63%<br>(-0.38%)  | -5.23%<br>(3.38%)  | -1.27%<br>(5.85%)         |

\*Tanggal peluncuran Cash Fund adalah 28 November 2022, Bond Fund pada 29 Mei 2024, Sustainable Fund pada 13 Juni 2024, Cash Fund Syariah pada 26 September 2024, sementara itu peluncuran untuk Amanah Syariah dan Balanced Fund adalah 31 Maret 2022 mengikuti perubahan strategi dan pemegang saham pengendali.

Market Outlook

- Sesuai perkiraan, Inflasi Maret (data IHK) tercatat lebih tinggi di angka 1,03% seiring dengan dicabutnya diskon tarif listrik. Inflasi inti tumbuh sebesar 2,48% secara tahunan (y-o-y), didorong oleh kenaikan harga pangan, yang mengindikasikan kekuatan pasar konsumen selama musim libur Lebaran.
- Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan untuk mendukung stabilitas Rupiah. Meskipun ada penurunan suku bunga di bulan Januari, jika konsumsi tetap kuat, prioritas BI akan terus berlanjut untuk menstabilkan Rupiah. Data inflasi bulan April diharapkan memberikan indikasi yang lebih jelas mengenai kekuatan riil ekonomi konsumen.
- Di AS, inflasi PCE inti bulan Februari naik menjadi 2,8%, melampaui ekspektasi. Namun, kami percaya bahwa pembacaan IHK bulan April akan memberikan kejelasan lebih lanjut mengenai dampak tarif Trump sebelum keputusan terkait suku bunga diambil.
- Pengumuman tarif timbal balik Trump pada bulan April ternyata menjadi skenario terburuk bagi pasar global. Akibatnya, imbal hasil Obligasi Pemerintah AS (UST) jangka panjang meningkat ke level tertinggi tahun ini (YTD high). Kekhawatiran seputar inflasi ulang mengejutkan pelaku pasar (yaitu China dan/atau Jepang), yang kemungkinan memicu aksi jual. Jika aksi jual berlanjut, kami melihat tanda-tanda pergeseran yang lebih luas dari investasi AS.

Portfolio Positioning

- Dalam Pendapatan Tetap, kami mempertahankan target durasi kami dan bertujuan untuk berinvestasi penuh dengan fokus pada obligasi jangka pendek hingga menengah dengan imbal hasil saat ini yang tinggi untuk mendapatkan bunga akrual yang lebih baik. Kami percaya bahwa ada keseimbangan risiko-imbalan yang lebih menguntungkan pada imbal hasil tenor menengah.
- Dalam saham, karena prospek ekonomi makro global tetap sangat tidak pasti, kami menjajaki opsi untuk meningkatkan kepemilikan pada bisnis yang berfokus pada domestik. Mengingat arus modal yang volatile dan tidak pasti, kami percaya fokus kami pada perusahaan dengan valuasi menarik daripada saham yang didorong oleh momentum memberikan hasil positif di bulan Februari. Namun, jika sentimen arus modal membaik, kepemilikan momentum kami diperkirakan akan meningkat. Secara keseluruhan, kami bertujuan untuk memposisikan strategi kami untuk memanfaatkan kepastian domestik daripada bergantung pada perubahan sentimen eksternal.

Asset Class Breakdown

Saham:

- **BLF:** Saham berkontribusi sebesar 0,65% terhadap kinerja keseluruhan (dibandingkan dengan benchmark efektif JCI sebesar 1,34%). Tiga kontributor kinerja teratas adalah BBRI, BMRI, dan JSMR. Sementara itu, penghambat kinerja teratas meliputi PTRO, AMRT, dan CBDK.
- **ASF:** Saham berkontribusi sebesar -0,86% terhadap kinerja keseluruhan (dibandingkan dengan benchmark efektif ISSI sebesar 0,47%). UNTR, JPFA, dan PGAS menjadi kontributor kinerja teratas. Sementara itu, PTRO, AADI, dan CBDK menjadi penghambat kinerja teratas pada bulan ini.
- **SEF:** Saham berkontribusi sebesar 2,01% terhadap kinerja keseluruhan (dibandingkan dengan benchmark kustom MSCI sebesar 4,89%). Tiga kontributor kinerja teratas adalah BBRI, BMRI, dan JPFA. Sementara itu, penghambat kinerja teratas meliputi AMRT, PTRO, dan RATU.

Pendapatan Tetap:

- **BLF:** Obligasi memberikan kinerja sebesar 0,04%, hampir selaras dengan imbal hasil benchmark efektif bersih sebesar -0,16%. Bunga akrual berkontribusi positif terhadap kinerja portofolio, sementara harga-harga obligasi menurun.
- **ASF:** Portofolio Sukuk mencatatkan imbal hasil sebesar -0,03%, dibandingkan dengan imbal hasil benchmark efektif bersih sebesar -0,01%. Meskipun bunga akrual berkontribusi positif (0,27%), dampak harga mark-to-market mengakibatkan kerugian keseluruhan untuk bagian Sukuk dalam portofolio.
- **BF:** Portofolio mencapai imbal hasil sebesar 0,04%, mengungguli imbal hasil benchmark efektif bersih sebesar 1,03%. Bunga akrual berkontribusi positif sementara harga obligasi di luar benchmark mengalami penurunan.

Key Trades

|               |                 |
|---------------|-----------------|
| Japfa Comfeed | INCREASED       |
| JPFA          | BLF   ASF   SEF |

|                    |                 |
|--------------------|-----------------|
| Bank Syariah Indo- | INCREASED       |
| BRIS               | BLF   ASF   SEF |

|            |           |
|------------|-----------|
| Jasa Marga | INCREASED |
| JSMR       | BLF   SEF |

|                      |                 |
|----------------------|-----------------|
| Sumber Alfaria Trij- | EXIT            |
| AMRT                 | BLF   ASF   SEF |

|                     |                 |
|---------------------|-----------------|
| Perusahaan Gas Neg- | INCREASED       |
| UNTR                | BLF   ASF   SEF |

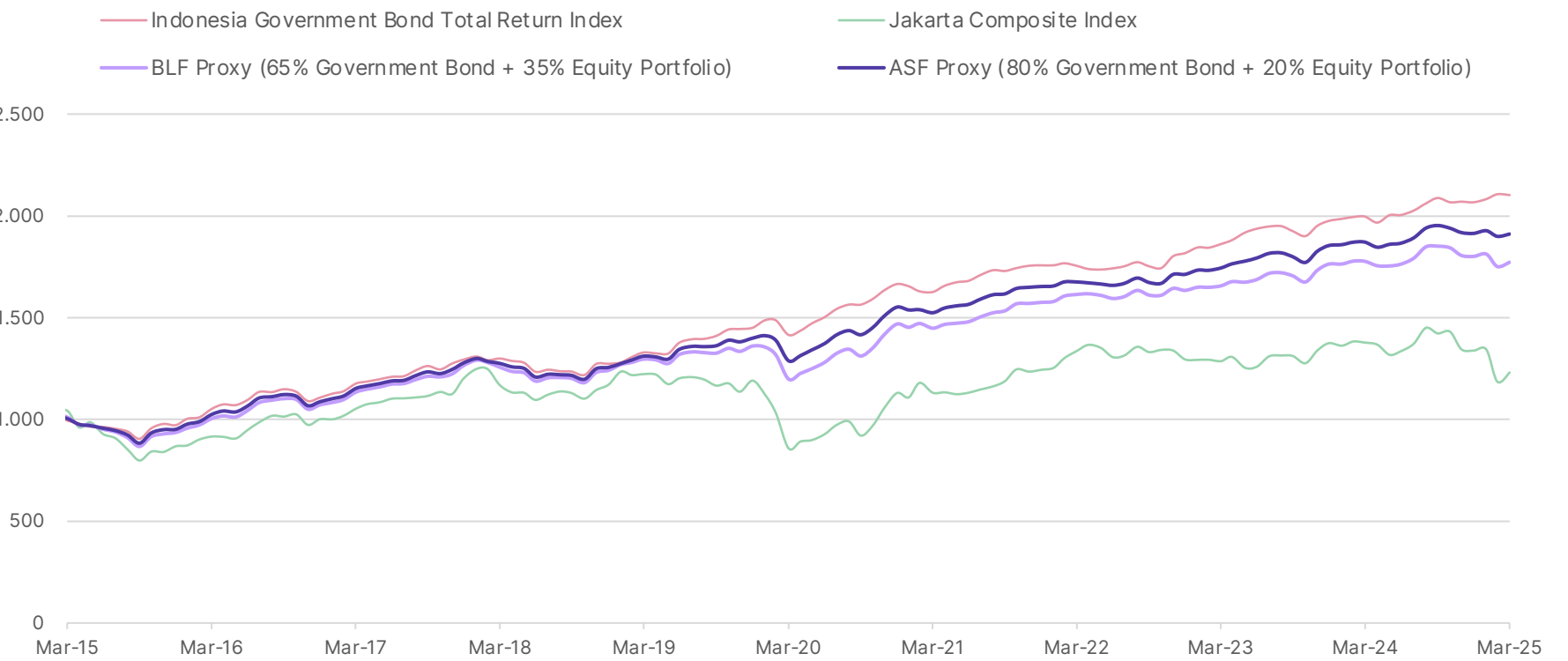
|                      |                 |
|----------------------|-----------------|
| Indofood Sukses Mak- | EXIT            |
| ICBP                 | BLF   ASF   SEF |

**Consumer Staples – Poultry:** Sektor unggas menjadi preferensi sektor utama meskipun prospek perdagangan global tidak pasti. Mengingat biaya input telah kembali normal, harga produk unggas juga mengikuti. Hal ini, pada gilirannya, mendukung keseluruhan industri yang lebih kondusif di tengah melemahnya daya beli konsumen. Lebih lanjut, mengingat prospek harga kedelai yang lebih tinggi akibat tarif AS, harga Tempe dan Tahu yang lebih tinggi dapat mengalihkan konsumsi protein domestik lebih ke unggas. Kami secara aktif mengakumulasi saham Japfa (JPFA) sepanjang bulan Maret, sehingga ketika sentimen makro global pulih, kami mengharapkan peningkatan arus dana ke saham ini.

**Utilities – Infrastructure (Toll Roads):** Dalam pembaruan kami di bulan Februari, kami memasukkan Jasa Marga (JSMR) dalam preferensi sektoral kami, dan saham ini tetap menjadi preferensi kami hingga masa depan. Jalan tol tetap dimanfaatkan dengan baik di dalam negeri sepanjang periode pasar yang bergejolak. Perusahaan ini memasuki siklus belanja modal rendah karena tidak adanya proyek infrastruktur baru. Terlepas dari volatilitas, keyakinan tinggi kami terhadap kinerja perusahaan tetap utuh. Kami berencana untuk terus meningkatkan bobot JSMR sebagai salah satu konstituen inti utama kami jika valuasi tetap menarik.

**Energy - Natural Gas:** Preferensi bisnis domestik lainnya adalah Perusahaan Gas Negara (PGAS). Terlepas dari harga gas yang terus dibatasi/disubsidi (HGBT), ekspansi margin sangat mungkin tercapai, mengingat lebih dari 40% pendapatan distribusi perusahaan berasal dari gas dengan harga pasar (lebih dari dua kali lipat harga subsidi). Jika ekonomi domestik membaik, harga jual rata-rata (ASP) campuran diperkirakan akan bergerak lebih dekat ke harga pasar, yang selanjutnya memperluas margin. Selain itu, mengingat Danantara bertujuan untuk meningkatkan hilirisasi domestik, kami pikir PGAS dapat terkena dampak positif. Peningkatan ASP, prospek dividen yang positif, dan valuasi yang menarik mempertahankan keyakinan tinggi kami terhadap perusahaan ini.

Strategy Track Record (Back-tested Performance - Indexed at 1,000)



| Portfolio<br>(30-Jan-15 to 27-Mar-25, 10.17 Years)                                        | Gross Returns<br>(per Annum) | Annual<br>Volatility |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------|
| Indonesia Government Bond Total Return Index                                              | 7.6%                         | 5.7%                 |
| Jakarta Composite Index                                                                   | -0.4%                        | 16.6%                |
| <b>BLF Proxy – All Weather<br/>(65% Government Bond + 35% Equity Portfolio)</b>           | <b>5.8%</b>                  | <b>7.1%</b>          |
| <b>ASF Proxy – Flexible Fixed Income<br/>(80% Government Bond + 20% Equity Portfolio)</b> | <b>6.6%</b>                  | <b>6.2%</b>          |

Fund Details

|                  |                               |
|------------------|-------------------------------|
| Inception Date   | 28 November 2022              |
| Average Duration | 0.13 Years                    |
| Risk             | Conservative                  |
| Management Fees  | 0.50% p.a.                    |
| Benchmark        | 3 Month Average Deposit Rates |
| Custodian Bank   | PT Bank KEB Hana              |

Fund NAV: 1,098.9331  
As of 27 Mach 2025

Fund Summary

Cash Fund kami merupakan reksa dana pasar uang yang memberikan alternatif bagi kebutuhan manajemen likuiditas investor dengan imbal hasil yang menarik. Dana Pasar Uang kami baru saja diluncurkan pada tanggal 28 November 2022.

Simpan Asset Management menawarkan Cash Fund untuk melengkapi penawaran produknya guna membangun portofolio investasi yang lebih baik bagi investor. Ini menawarkan investor cara untuk berinvestasi secara defensif dan melindungi diri dari inflasi meskipun terdapat kekhawatiran resesi global. Peningkatan suku bunga telah menyebabkan peningkatan suku bunga deposito, membuat profil risiko-imbal hasil untuk deposito lebih menarik daripada obligasi dan saham.

**AUM: Rp. 44,348,198,949**

|                   | Mar-25 | YTD-25 | 3 MO  | 6 MO  | 1Y    | SINCE INCEPTION** |
|-------------------|--------|--------|-------|-------|-------|-------------------|
| Cash Fund*        | 0.30%  | 1.15%  | 1.15% | 2.11% | 4.42% | 4.14%             |
| IDRE3MO (Net Tax) | 0.25%  | 0.82%  | 0.82% | 1.67% | 3.40% | 3.30%             |

\* Reksa Dana ini diluncurkan pada 28 November 2022. Angka pada kolom Since Inception disetahunkan.

Fund Holdings

| No                            | Fixed Income & Deposits                 | Weight |
|-------------------------------|-----------------------------------------|--------|
| 1                             | FR0040 - 11%. 15 SEP 25                 | 23.0%  |
| 2                             | FR0084 – 7.25% 15 FEB 26                | 22.7%  |
| 3                             | FR0081 - 6.5%. 15 JUN 25                | 4.5%   |
| Total Fixed Income            |                                         | 50.2%  |
| 4                             | Time Deposit - Bank KB Bukopin Syariah  | 10.1%  |
| 5                             | Time Deposit - Bank Aladin Syariah      | 9.6%   |
| 6                             | Time Deposit - Bank Jago                | 9.0%   |
| 7                             | Time Deposit - Bank National Nobu       | 9.0%   |
| 8                             | Time Deposit – Bank Sahabat Sampoerna   | 6.8%   |
| 9                             | Time Deposit - Bank Panin Dubai Syariah | 4.5%   |
| Total Deposits                |                                         | 49.0%  |
| Total Fixed Income & Deposits |                                         | 99.3%  |

| Yield Analysis (p.a., %)            | Effective | Weight |
|-------------------------------------|-----------|--------|
| Deposit Rates                       | 3.38%     | 49.0%  |
| Bonds                               | 3.23%     | 50.2%  |
| Gross Returns                       | 6.62%     | 99.3%  |
| Blended Interest WHT                | -1.00%    |        |
| Returns, Net Tax                    | 5.62%     |        |
| Effective Tax Rate                  | 15.1%     |        |
| Management Fees (including Tax)     | -0.56%    |        |
| Custodian Bank Fees (including Tax) | -0.11%    |        |
| Other Fees                          | -0.10%    |        |
| Net Returns                         | 4.85%     |        |
| Time Deposit Equivalent             | 6.06%     |        |

Benefits

1.

**Portfolio Deposito & Obligasi Jangka Pendek Terdiversifikasi**

(a) Mengurangi eksposur risiko dengan menempatkan deposito di bank-bank bersuku bunga deposito lebih tinggi;

(b) Berinvestasi dalam protfolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.
2.

**Tidak Ada Penguncian**

Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
3.

**Pajak Final**

Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
4.

**Biaya Lebih Rendah di Industri dari 0.5% hingga 2.00%**

Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

**Disclaimer:** Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Details

|                 |                               |
|-----------------|-------------------------------|
| Inception Date  | 26 September 2024             |
| Allocation      | Sharia Banks Timed Deposits   |
| Risk            | Conservative                  |
| Management Fees | 0.00% p.a. (Limited Period)   |
| Benchmark       | 1 Month Average Deposit Rates |
| Custodian Bank  | PT Bank CIMB Niaga Tbk        |

Fund NAV: 1,023.4717  
As of 27 March 2025

Fund Summary

Cash Syariah Fund kami merupakan reksa dana pasar uang syariah yang memberikan alternatif bagi kebutuhan manajemen likuiditas investor dengan imbal hasil yang menarik. Dana Pasar Uang kami baru saja diluncurkan pada tanggal 26 September 2024.

Simpan Asset Management menawarkan Dana Pasar Uang Syariah untuk melengkapi penawaran produknya guna membangun portofolio investasi yang lebih baik bagi investor. Ini menawarkan investor cara untuk berinvestasi secara defensif dan melindungi diri dari inflasi meskipun terdapat kekhawatiran resesi global. Peningkatan suku bunga telah menyebabkan peningkatan suku bunga deposito, membuat profil risiko-imbal hasil untuk deposito lebih menarik daripada obligasi dan saham.

AUM: Rp. 17,295,235,683

|                    | Mar-25 | YTD-25 | 3 MO  | 6 MO  | 1Y | SINCE INCEPTION* |
|--------------------|--------|--------|-------|-------|----|------------------|
| Cash Fund Syariah* | 0.37%  | 1.21%  | 1.21% | 2.35% | -  | 2.35%            |
| IDRE1MO (Net Tax)  | 0.24%  | 0.77%  | 0.77% | 1.58% | -  | 1.62%            |

\* Reksa Dana ini diluncurkan pada 26 September 2024

Fund Holdings

| No             | Fixed Income & Deposits  | Weight |
|----------------|--------------------------|--------|
| 1              | Bank Aladin Syariah      | 24.1%  |
| 2              | Bank Bukopin Syariah     | 19.5%  |
| 3              | Bank Mega Syariah        | 19.1%  |
| 4              | Bank Panin Dubai Syariah | 17.3%  |
| 5              | Bank Victoria Syariah    | 12.6%  |
| 6              | Bank BJB Syariah         | 5.5%   |
| Total Deposits |                          | 98.1%  |

| Yield Analysis (p.a., %)            | Effective | Weight |
|-------------------------------------|-----------|--------|
| Deposit Rates                       | 6.76%     | 98.1%  |
| Gross Returns                       | 6.76%     | 98.1%  |
| Interest WHT                        | -1.35%    |        |
| Returns, Net Tax                    | 5.41%     |        |
| Effective Tax Rate                  | 20.0%     |        |
| Management Fees (including Tax)     | -         |        |
| Custodian Bank Fees (including Tax) | -0.11%    |        |
| Other Fees                          | -0.10%    |        |
| Net Returns                         | 5.20%     |        |
| Time Deposit Equivalent             | 6.54%     |        |

Benefits

1.

**Portfolio Deposito & Obligasi Jangka Pendek Terdiversifikasi**  
(a) Mengurangi eksposur risiko dengan menempatkan deposito di bank-bank bersuku bunga deposito lebih tinggi;  
(b) Berinvestasi dalam protfolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.
2.

**T+0 Redemption & No Lockups.**  
Investor dapat mencairkan kapanpun tanpa penguncian dan dana cair di hari yang sama (sesuai ketentuan di prospektus).
3.

**Pajak Final**  
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
4.

**0.00% Management Fees Selama Periode Terbatas**

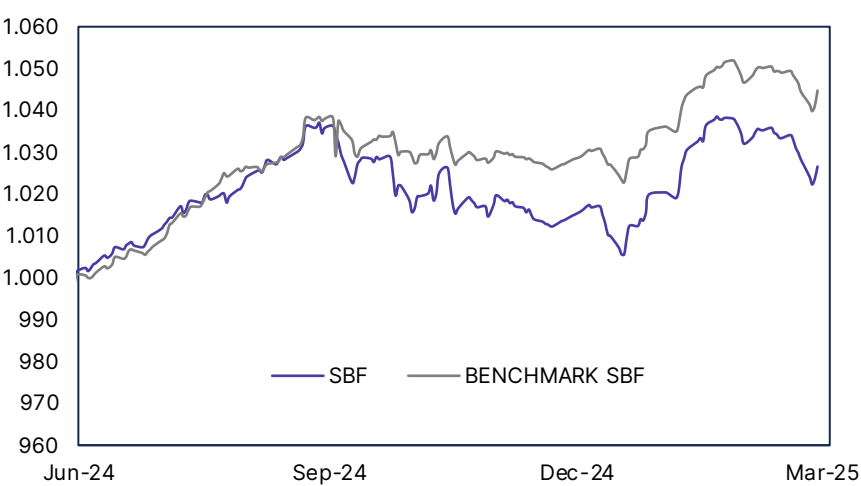
**Disclaimer:** Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

Simpan Bond Fund adalah reksa dana Pendapatan Tetap yang berinvestasi dalam keranjang **obligasi Pemerintah Indonesia berdenominasi IDR** yang terdiversifikasi. Strategi ini bertujuan untuk memberikan return stabil di atas inflasi, dengan volatilitas yang berkurang. Dana ini merupakan pelengkap bagi klien yang menghasilkan dan menghabiskan dalam IDR dan ingin memperoleh yield yang lebih tinggi yang likuid.

|                  |                                 |
|------------------|---------------------------------|
| Inception Date   | 29 May 2024                     |
| Average Duration | 5.44 Years                      |
| Risk             | Moderate                        |
| Management Fees  | 0.50% p.a.                      |
| Benchmark        | INDOBEX Government Total Return |
| Custodian Bank   | PT Bank KEB Hana                |

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1,026.5795

As of 27 Mar 2025

AUM: Rp 17,875,576,408

|                                           | Mar-25 | YTD-25 | 3 MO  | 6 MO   | 1Y | SINCE INCEPTION* |
|-------------------------------------------|--------|--------|-------|--------|----|------------------|
| Bond Fund*                                | -0.53% | 1.06%  | 1.06% | -0.94% | -  | 2.66%            |
| INDOBEX Government Total Return (Net Tax) | -0.18% | 1.53%  | 1.53% | 0.62%  | -  | 4.47%            |

\* Reksa Dana ini diluncurkan pada 29 Mei 2024

Fund Holdings

| No                 | Fixed Income & Deposits  | Weight |
|--------------------|--------------------------|--------|
| 1                  | Government Bond - FR0068 | 30.2%  |
| 2                  | Government Bond - FR0050 | 24.7%  |
| 3                  | Government Bond - FR0047 | 18.2%  |
| 4                  | Government Bond - FR0042 | 12.0%  |
| 5                  | Government Bond - FR0098 | 6.7%   |
| 6                  | Government Bond - FR0078 | 5.9%   |
| Total Fixed Income |                          | 97.8%  |

| Yield Analysis (p.a., %)            | Effective | Weight |
|-------------------------------------|-----------|--------|
| Deposits                            | -         | -      |
| Bonds                               | 6.83%     | 97.8%  |
| Gross Returns                       | 6.83%     | 97.8%  |
| Interest WHT                        | -0.68%    |        |
| Returns, Net Tax                    | 6.15%     |        |
| Effective Tax Rate                  | 10.0%     |        |
| Management Fees (including Tax)     | -0.56%    |        |
| Custodian Bank Fees (including Tax) | -0.11%    |        |
| Other Fees                          | -0.10%    |        |
| Net Returns                         | 5.38%     |        |
| Time Deposit Equivalent             | 6.72%     |        |

Benefits

1.

**Peluang untuk Mendapatkan Return Tinggi**  
Di tengah lingkungan suku bunga tinggi dan imbal hasil yang meningkat akibat pelemahan rupiah, Obligasi Pemerintah Indonesia menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi untuk melindungi investor dari (i) inflasi dan (ii) pelemahan rupiah.
2.

**Tidak Ada Penguncian**  
Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
3.

**Pajak Final**  
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
4.

**Biaya Lebih Rendah di Industri Hingga 0.5% - 1.00%**  
Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

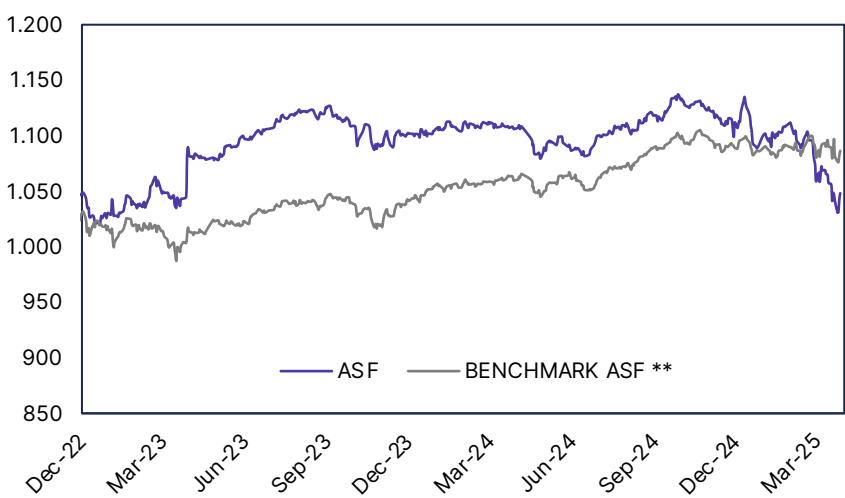
**Disclaimer:** Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

Amanah Syariah Fund kami adalah strategi pendapatan tetap fleksibel yang dirancang untuk menghasilkan yield tinggi dari Obligasi, dan potensi upside dari Saham berkualitas tinggi. Strategi Dana ini menargetkan return stabil di atas inflasi, yang memberikan investor rencana tabungan untuk tujuan jangka menengah hingga panjang. Alokasi aset target Dana ini memegang 80% Pendapatan Tetap dan 20% Saham. Sebagai Dana Syariah, strategi ini diuntungkan dari hanya memegang sekuritas yang sesuai Syariah.

|                               |                                                              |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| Estimated Return Target p.a.* | Gross: 7.0% - 9.0%<br>Net: 5.0% - 7.0% includes tax and fees |
| Risk & Suitability            | Moderate – suitable as Medium-Term Savings Plan              |
| Management Fees               | 1.00% p.a.                                                   |
| Benchmark                     | 20% ISSI Index<br>80% IGSIX Government Sukuk Index           |
| Custodian Bank                | PT CIMB Niaga Tbk                                            |

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 776.4573

As of 27 March 2025

AUM: Rp. 7,597,688,655

|                      | Mar-25 | YTD-25 | 3 MO   | 6 MO   | 1Y     | SINCE MAR-22* |
|----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------------|
| Amanah Syariah Fund* | -1.01% | -4.63% | -4.63% | -7.42% | -5.23% | 1.59%         |
| Benchmark**          | 0.46%  | -0.38% | -0.38% | -0.97% | 3.38%  | 2.90%         |

\*Reksa Dana ini diubah tujuannya sejak 31 Maret 2022 karena perubahan pemegang saham pengendali.

\*\*Benchmark telah diubah menjadi 20% JII + 80% IBPA untuk mencerminkan campuran alokasi aset dari kebijakan investasi dana baru pada April 2023. Sejak September, indeks JII telah bertransisi ke ISSI, dan sejak Mei 2024 indeks IBPA telah bertransisi ke IGSIX. Semua indeks Obligasi adalah Netto Pajak.

Catatan: Semua return di bawah 1 Tahun adalah return masing-masing dari periode yang dinyatakan. Return di atas 1 Tahun adalah tahunan.

Fund Holdings

| No           | Equity                   | Weight |
|--------------|--------------------------|--------|
| 1            | Adaro Andalan Indonesia  | 5.1%   |
| 2            | Bank Syariah Indonesia   | 4.7%   |
| 3            | United Tractors          | 3.3%   |
| 4            | Petrosea                 | 2.6%   |
| 5            | Japfa Comfeed Indonesia  | 2.3%   |
| 6            | Bangun Kosambi Sukses    | 2.0%   |
| 7            | Perusahaan Gas Negara    | 1.8%   |
| 8            | Pantai Indah Kapuk Dua   | 1.6%   |
| 9            | Chandra Asri Pacific     | 1.1%   |
| 10           | Adaro Minerals Indonesia | 0.9%   |
| 11           | Rukun Raharja            | 0.9%   |
| Total Equity |                          | 21.4%  |

| No           | Fixed Income & Deposits  | Weight |
|--------------|--------------------------|--------|
| 1            | Government Bond - PBS012 | 43.7%  |
| 2            | Government Bond - PBS036 | 13.2%  |
| Total Equity |                          | 56.8%  |



Investment Manager Awards 2023

Best Investment Manager 2023

Multi-Asset Funds Category over a 1-Year Period



**Disclaimer:** Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

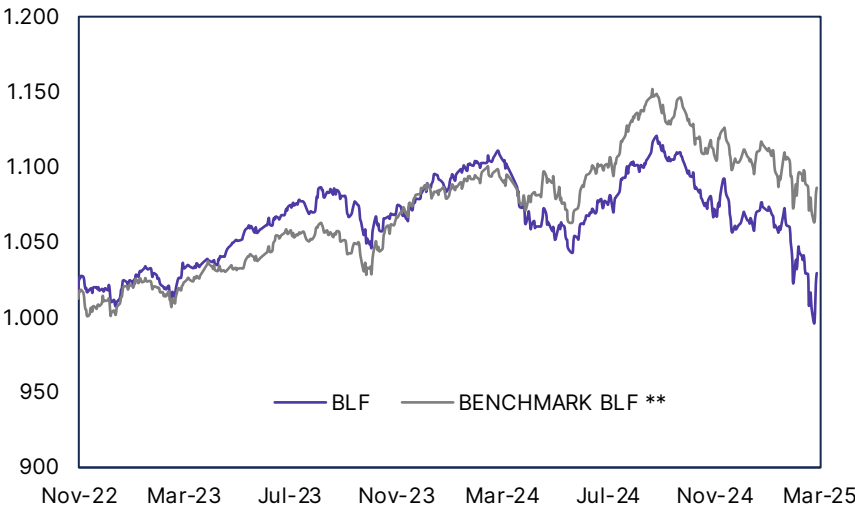
Fund Summary

Balanced Fund kami adalah strategi **all-weather yang bertujuan untuk memberikan investor return stabil**, dengan alokasi aset dasar sebesar 65% Pendapatan Tetap dan Instrumen Pasar Uang dan 35% Saham. Kami menghasilkan return dengan mengakumulasi yield dari obligasi dan saham dividen, apresiasi modal dari alokasi saham aktif kami, dan secara taktis memiringkan alokasi aset berdasarkan lingkungan makro ekonomi.

|                               |                                                              |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| Estimated Return Target p.a.* | Gross: 7.5% - 9.5%<br>Net: 6.0% - 8.0% includes tax and fees |
| Risk & Suitability            | Moderate – suitable as Medium-Term Savings Plan              |
| Management Fees               | 1.00% p.a.                                                   |
| Benchmark                     | 35% JCI<br>65% INDOBeX Government Total Return               |
| Custodian Bank                | PT CIMB Niaga Tbk                                            |

Fund NAV: 978.4771  
As of 27 March 2025

Performance (Indexed at 1,000)



AUM: Rp. 13,993,655,711

|                | Mar-25 | YTD-25 | 3 MO   | 6 MO   | 1Y     | SINCE MAR-22* |
|----------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------------|
| Balanced Fund* | 0.68%  | -3.18% | -3.18% | -7.32% | -7.05% | 0.97%         |
| Benchmark**    | 1.22%  | -1.82% | -1.82% | -4.33% | -0.65% | 2.80%         |

\*Reksa Dana ini diubah tujuannya sejak 31 Maret 2022 karena perubahan pemegang saham pengendali.  
\*\*Benchmark telah diubah menjadi 35% IHSG + 65% IBPA untuk mencerminkan campuran alokasi aset dari kebijakan investasi dana baru. Sejak Mei 2024 indeks IBPA telah bertransisi ke INDOBeX. Semua indeks Obligasi adalah Netto Pajak.  
Catatan: Semua return di bawah 1 Tahun adalah return masing-masing dari periode yang dinyatakan. Return di atas 1 Tahun adalah tahunan.

Fund Holdings

| No           | Equity                   | Weight |
|--------------|--------------------------|--------|
| 1            | Bank Rakyat Indonesia    | 6.4%   |
| 2            | Bank Central Asia        | 5.3%   |
| 3            | Bank Mandiri             | 3.8%   |
| 4            | Adaro Andalan Indonesia  | 3.4%   |
| 5            | Bank Syariah Indonesia   | 2.7%   |
| 6            | Bangun Kosambi Sukses    | 2.4%   |
| 7            | Petrosea                 | 2.1%   |
| 8            | United Tractors          | 1.9%   |
| 9            | Jasa Marga               | 1.8%   |
| 10           | Japfa Comfeed Indonesia  | 1.5%   |
| 11           | Bank Negara Indonesia    | 1.4%   |
| 12           | Pantai Indah Kapuk Dua   | 1.3%   |
| 13           | Chandra Asri Pacific     | 1.3%   |
| 14           | Raharja Energi Cepu      | 1.2%   |
| 15           | Perusahaan Gas Negara    | 0.7%   |
| 16           | Adaro Minerals Indonesia | 0.6%   |
| Total Equity |                          | 37.8%  |

| No                 | Fixed Income & Deposits  | Weight |
|--------------------|--------------------------|--------|
| 1                  | Government Bond - FR0042 | 15.4%  |
| 2                  | Government Bond - FR0058 | 15.3%  |
| 3                  | Government Bond - FR0086 | 14.1%  |
| 4                  | Government Bond – PBS023 | 4.7%   |
| 5                  | Government Bond - FR0040 | 3.6%   |
| Total Fixed Income |                          | 53.2%  |
| Total Deposits     |                          | 6.2%   |

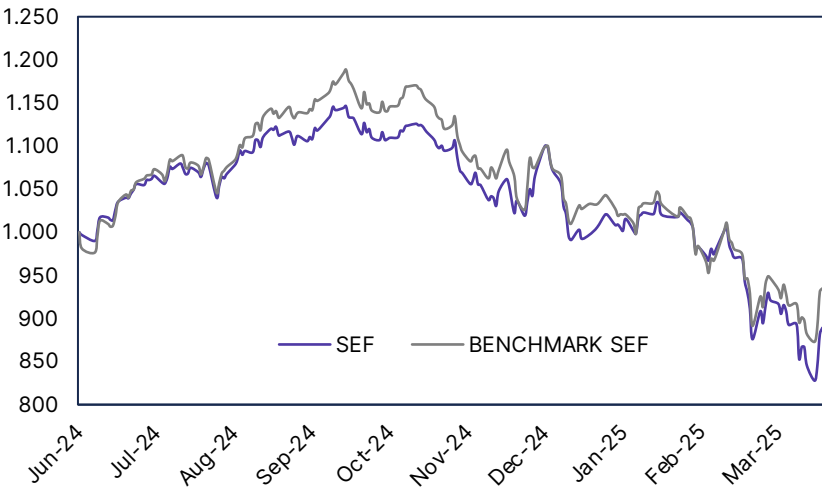
**Disclaimer:** Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

Sustainable Equity Fund kami memberikan investor eksposur ke portofolio Ekuitas ESG yang dikelola secara aktif yang berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDG). **Reksa Dana ini dibenchmark ke indeks khusus yang kami kembangkan bersama MSCI, yang kami kelola secara aktif untuk memaksimalkan return dan risiko yang disesuaikan.**

|                              |                                                 |
|------------------------------|-------------------------------------------------|
| Estimated Return Target p.a. | 12-15%+ Net p.a.                                |
| Risk & Suitability           | Aggressive – suitable as Long-Term Savings Plan |
| Management Fees              | Up to 2.00% p.a.                                |
| Benchmark                    | 100% MSCI Custom Index                          |
| Custodian Bank               | KEB Hana Indonesia                              |

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 889.2111  
As of 27 March 2025

AUM: Rp. 13,893,934,105

|                         | Mar-25 | YTD-25  | 3 MO    | 6 MO    | 1Y | SINCE INCEPTION** |
|-------------------------|--------|---------|---------|---------|----|-------------------|
| Sustainable Equity Fund | 1.53%  | -11.58% | -11.58% | -20.16% | -  | -11.08%           |
| Benchmark*              | 4.89%  | -9.45%  | -9.45%  | -18.26% | -  | -6.51%            |

\* MSCI Indonesia IMI Value Weighted Ex Controversial Weapons Custom 10% Capped Index  
\*\* The Fund was established on 13 June 2024

Fund Holdings

| No           | Equity                   | Weight |
|--------------|--------------------------|--------|
| 1            | Bank Central Asia        | 9.7%   |
| 2            | Bank Rakyat Indonesia    | 9.6%   |
| 3            | Adaro Andalan Indonesia  | 9.4%   |
| 4            | Bank Mandiri             | 9.4%   |
| 5            | United Tractors          | 8.3%   |
| 6            | Bank Syariah Indonesia   | 7.6%   |
| 7            | Bank Negara Indonesia    | 6.6%   |
| 8            | Japfa Comfeed Indonesia  | 5.5%   |
| 9            | Perusahaan Gas Negara    | 4.7%   |
| 10           | Jasa Marga               | 4.5%   |
| 11           | Chandra Asri Pacific     | 4.0%   |
| 12           | Bangun Kosambi Sukses    | 3.0%   |
| 13           | Petrosea                 | 3.0%   |
| 14           | Pantai Indah Kapuk Dua   | 2.6%   |
| 15           | Raharja Energi Cepu      | 2.6%   |
| 16           | Adaro Minerals Indonesia | 2.0%   |
| Total Equity |                          | 92.4%  |



Investment Manager Awards 2024

Innovation Award in Mutual Fund Management 2024

Sustainable Equity Fund



**Disclaimer:** Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.